Journal Sport Academy
Volume 2 Issue 1 (2022) Page 1-12
Journal Homepage: https://jurnal.jsa.ikippgriptk.ac.id/index.php/jsa

Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola voli Melalui Model Pembelajaran Resiprokal

Khairul Ahmad[1], Zusyah Porja Daryanto[2]
[1]SMPN 3 Jawai Kecamatan Jawai, Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia
[2]IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: Khairulahmad900@gmail.com

ABSTRAK

Judul penelitian ini upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kabupaten Sambas. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kabupaten Sambas? Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kabupaten Sambas. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dapat meningkat hasil belajar passing bawah bola voli, Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar *Passing bawah* bola voli yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 26% pada kondisi awal menjadi 44,11% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 79,41% pada akhir siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 75%. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 79,41%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

Kata kunci: bola voli, resiprokal.

The title of this study is an attempt to improve the learning of volleyball underhand passing with a reciprocal teaching style in class VIII C students of SMP Negeri 3 Jawai, Sambas Regency. The problem in this study is how to improve the learning of passing under volleyball with a reciprocal teaching style in class VIII C students of SMP Negeri 3 Jawai, Sambas Regency? In particular, this study aims to describe the planning, implementation, observation, reflection and improvement of volleyball underhand passing learning with a reciprocal teaching style in class VIII C students of SMP Negeri 3 Jawai, Sambas Regency. The results showed that using a reciprocal teaching style could increase the learning outcomes of passing under volleyball. From the test results in cycle II it showed that the learning outcomes of passing under volleyball carried out by students increased from 26% in the initial conditions to 44.11% at the end cycle I and increased to 79.41% at the end of cycle II. The target achievement indicator in cycle II is 75%. From the student learning outcomes shown, the percentage of completeness of student learning outcomes is 79.41%, meaning that the achievement target in cycle II has been achieved..

Keywords: *volleyball, reciprocal.*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : Maret 12, 2023
Accepted : Maret 16, 2023
Publish : Juli 02, 2023

Alamat Korespondesi:

Khairul Ahmad
SMPN 3 Jawai Kecamatan Jawa.
Jl.H. Lias Sentebang
E-mail: Khairulahmad900@gmail.com

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

PENDAHULUAN

Kehidupan modern manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga, baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani, rohani serta mempunyai kepribadian, disiplin, sportifitas yang tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan (Dimyati, 1996:6). Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang (Hamalik, 2003:3). Proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tetap menekankan pada proses aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga, salah satunya adalah cabang bola voli. Olahraga bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya lapangan bola voli hampir disetiap lingkungan masyarakat. Faktor penyebab terjadinya masalah tersebut adalah, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru yang tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta rendahnya keterampilan pada permainan bola voli terutama materi *passing* bawah.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua tangan untuk dioperkan atau dimainkan dilapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjutan (Suhairi & Dewi, 2021). Bagian - bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah–pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram (Supriatna & Suhairi, 2021). Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Guru pendidikan jasmani masih sangat terbatas dalam menggunakan metode resiprokal dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga menjadi malas dalam menuangkan kekreatifan dalam mengajar, padahal dengan gaya mengajar resiprokal sebagai saran pembelajaran yang murah meriah sangatlah membantu guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi dan siswa juga lebih fokus ketika mengikuti proses belajar karena siswa bisa ikut melihat secara langsung. Ketika peneliti melakukan pengamatan dilapangan ada sekolah yang mempunyai lapangan bola voli dan ada juga yang tidak mempunyai lapangan bola voli. Pada saat peneliti melihat ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai peneliti mengamati siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran salah satunya becanda gurau bersama teman-teman didekatnya. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi *passing* bawah baik teori mau pun praktek. Dengan tujuan lebih mempersempit materi yang disampaikan sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan dapat mengerti penjelasan

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

yang diterangkan oleh guru melalui gaya mengajar resiprokal.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai hampir keseluruhan siswa bisa melakukan *passing* bawah tetapi gerakannya masih tidak sempurna yaitu gerakan tangan masih tidak lurus sehingga menyebabkan arah bola tidak sesuai dengan yang diinginkan. Pada saat melakukan pengamatan di sekolah tersebut keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah masih terbatas. Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain pemahaman siswa terhadap permainan bola voli khususnya pada materi *passing* bawah, siswa kurang bisa memahami teknik dasar dan cara-cara melakukan *passing* bawah, siswa tidak senang permainan bola voli yang monoton dan membosankan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. Berdasarkan data yang peneliti peroleh keseluruhan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai berjumlah 34 siswa dengan nilai KKM 75. Siswa yang mendapat nilai KKM 75 berjumlah 9 siswa atau 26%, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM 75 berjumlah 25 siswa atau 74 %.

Dipilihnya gaya mengajar resiprokal dalam penelitian ini adalah sebagai inovasi agar adanya perubahan dalam aktivitas belajar mengajar, yang mana dalam gaya mengajar resiprokal ini siswa dituntut lebih aktif sehingga guru hanya sebagai fasilitator, siswa diberi kebebasan untuk memberikan masukan secara timbal balik, dalam gaya mengajar resiprokal siswa tidak ada yang pasif dikarenakan mereka harus memperhatikan kawanya dalam melakukan gerakan dan memberikan penilaian. Untuk itu gaya mengajar resiprokal ini sangat tepat digunakan untuk mengatasi kejenuhan siswa dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran.

Hamid Darmadi (2011:145), menyatakan "penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasi objek sesuai dengan apa adanya". Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlansungnya penelitian ini dilakukan.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berba gai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

sekolah.

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagma (2010:9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisifasif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran.

Menurut Sarwiji Suwandi (2011:29), penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok bahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Dari beberapa uraian diatas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

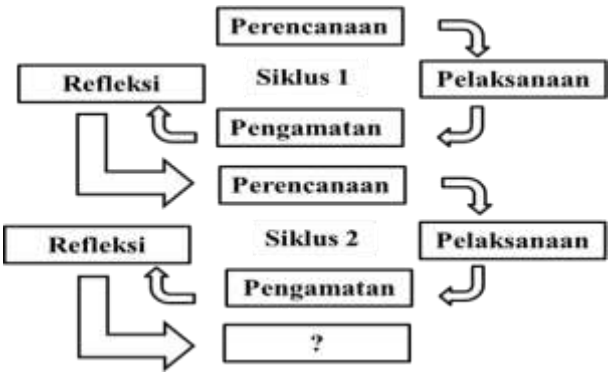

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Suharsimi Arikunto dalam suyadi (2010:65)

Pelakasanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. SMP Negeri 3 Jawai merupakan sekolah yang terletak di Jl.H.Lias, Sentebang Kec.Jawai, Kab.Sambas Alasan mengapa peneliti memlilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah dikarnakan sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan Magang 3 serta memiliki siswa-siswi yang heterogen.

Subjek penelitian merupakan guru dan individu atau siswa yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelas VIII C SMP Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. Alasan penulis memilih kelas VIII C sebagai objek penelitian adalah karena berdasarkan data yang peneliti dapat dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. Dari antara ketujuh kelas VIII yakitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, ternyata dalam pembelajaran permaianan bola voli khususnya teknik dasar *passing* bawah, dikelas VIII C masih banyak siswa-siswi yang memperoleh nilai kurang dari keteria Ketuntasan

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh piak sekolah. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. Dengan kriteria subjek sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	22 Siswa
Perempuan	12 Siswa
Jumlah	34 siswa

Sumber : TU SMP Negeri 3 Jawai

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu: 1) Teknik observasi langsung; 2) Teknik observasi tidak langsung; 3) Teknik komunikasi langsung; 4) Teknik komunikasi tidak langsung; 5) Teknik pengukuran, dan 6) Teknik dokumenter/bibliografi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut : Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001:95), mengatakan bahwa : teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi". Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian. Dalam teknik observasi langsung ini peneliti akan mengamati secara langsung proses belajar yan sedang terjadi di lapangan. Sehingga peneliti bisa mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian baik dari siswa maupun guru.

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuntitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang relevan. Tes ada lah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan. Penggunaan teknik pengukuran dilakukan dengan memberi tes dan dimaksudkan agar peneliti dapat mengumpulkan data untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket,perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Arikunto (2010: 43). Lebih lanjut

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

menurut Purwanto (2000: 23) Alat Pengumpul data merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrument akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan kolaborator melakukan pengambilan data awal penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada materi permainan *passing* bawah bola voli siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. Adapun diskripsi data yang diambil adalah hasil belajar permainan *passing* bawah bola voli Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai. Kondisi awal hasil belajar *passing* bawah bola voli Pada Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai sebelum diberi penerapan gaya mengajar resiprokal dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi data awal hasil belajar permainan *Passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai.

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase	Keterangan
1	Baik Sekali	96 – 100	Tuntas	-	-	7 siswa tuntas
2	Baik	86 – 95	Tuntas	-	-	
3	Cukup	75 – 85	Tuntas	7	23%	
4	Kurang	46 – 74	Tidak Tuntas	23	77%	23 siswa tidak tuntas
5	Kurang Sekali	1 - 45	Tidak Tuntas	-	-	
	Total			30	100	

Dari data tes awal, maka ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi untuk materi teknik *Passing* bawah bola voli adalah 23 % dengan perhitungan, yaitu :

$$KB = \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Keseluruhan\ Siswa}\ x\ 100\ \%$$
$$= \frac{7}{30}\ x\ 100\ \%$$
$$= 23\ \%$$

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

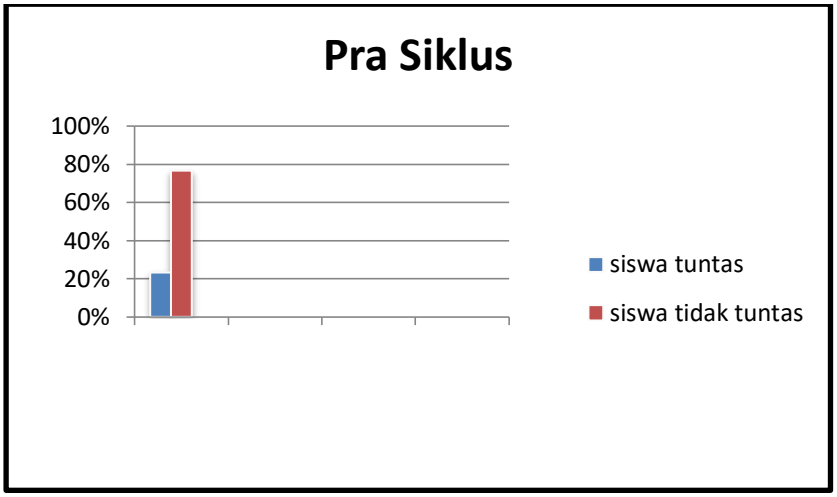

Grafik 3. Rata-Rata Nilai Hasil Pra Siklus

Tabel 3. Diskripsi Data Akhir Siklus I Hasil Belajar *Passing* bawah bola voli Pada Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai.

No	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase	Keterangan
1	Baik Sekali	96 – 100	Tuntas	-	-	13 siswa tuntas
2	Baik	86 – 95	Tuntas	-	-	
3	Cukup	75 – 85	Tuntas	13	43,33	
4	Kurang	46 – 74	Tidak Tuntas	17	56,66	17 siswa tidak tuntas
5	Kurang Sekali	1 – 45	Tidak Tuntas	-	-	
	Total			30	100	

Dari data penelitian Tindakan Kelas Siklus I, maka ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi untuk materi teknik dasar *Passing* bawah dalam permainan bola voli adalah 43,33 % dengan perhitungan, yaitu :

$$KB = \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Keseluruhan\ Siswa} x\ 100\ \%$$
$$= \frac{13}{30} x\ 100\ \%$$
$$= 43{,}33\ \%$$

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

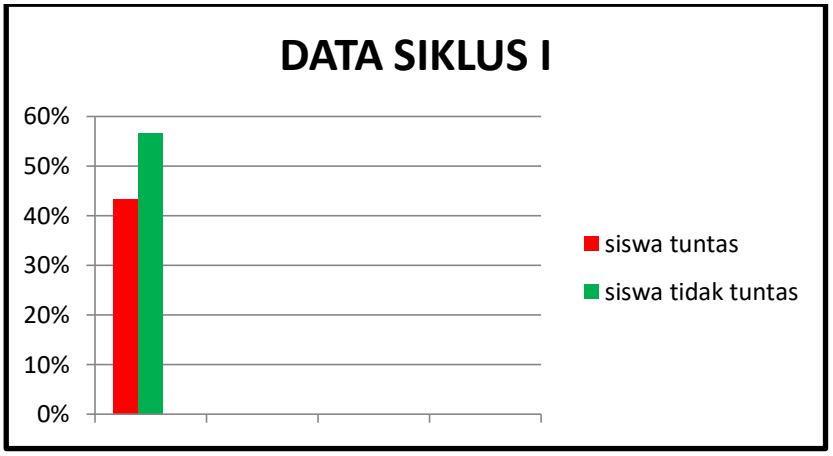

Grafik 2. Rata-Rata Nilai Hasil Tes Siklus I

Tabel 4. Diskripsi Data Akhir Siklus II Hasil Belajar *Passing* bawah Pada Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai.

No	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase	Keterangan
1	Baik Sekali	96 - 100	Tuntas	-	-	25 siswa tuntas
2	Baik	86 – 95	Tuntas		-	
3	Cukup	75 – 85	Tuntas	25	83,33	
4	Kurang	46 – 74	Tidak Tuntas	5	16,66	5 siswa tidak tuntas
5	Kurang Sekali	1 – 45	Tidak Tuntas	-	-	
	Total			30	100	

Dari data penelitian Tindakan Kelas Siklus II, maka ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi untuk materi Pembalajaran *Passing* bawah dalam permainan bola voli adalah 83,33 % dengan perhitungan, yaitu :

$$KB = \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Keseluruhan\ Siswa} x\ 100\ \%$$

$$= \frac{25}{30} x\ 100\ \%$$

=83,33 %

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

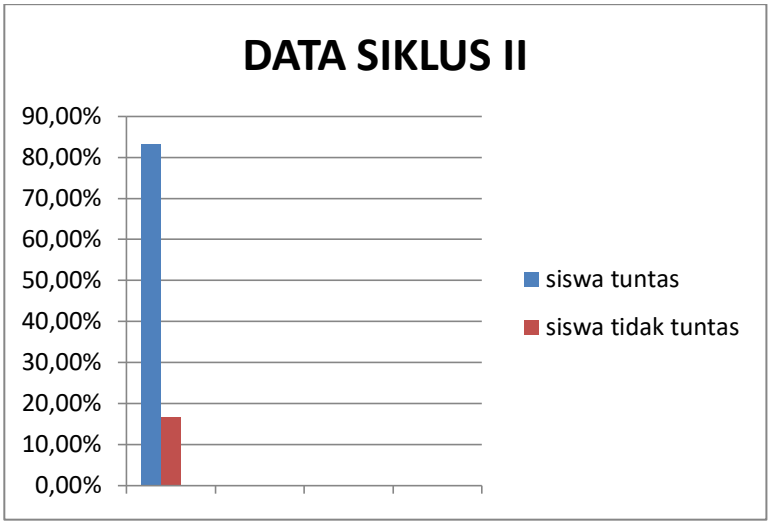

Grafik 3. Rata-Rata Nilai Siklus II

Pembahasan

Pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan melaksanakan *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal yang menekankan pada masalah teknik persiapan, perlaksanaan dan gerakan lanjutan. Pada siklus I ini guru dan peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, akan tetapi siswa masih ragu-ragu dan belum siap melakukan gerakan yang telah diterapkan. Hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih perlu mengulang gerakan *passing* bawah bola voli sesering mungkin. Pada pelaksanaan tindakan ternyata siswa belum terbiasa mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan, pada saat pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal dan berdiskusi juga masih didominasi oleh satu atau dua orang siswa dan masih ada gerakan yang belum dikuasai oleh siswa.

Pada siklus I yang memiliki kategori tuntas 43,33% sebanyak 13 siswa, kategori tidak tuntas 56,66% sebanyak 17 siswa. Setelah adanya penerapan gaya mengajar resiprokal telihat peningkatan yang cukup baik pada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I tidak lepas dari ketidaktuntasan hasil belajar, yang mana ketidaktuntasan tersebut menjadi rencana perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Pada siklus II dilakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal sesuai dengan refleksi pada siklus I, proses pembelajaran berlangsung dinamis, dan menyenangkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan gembira. Siswa aktif melakukan kegiatan dengan melakukan kegiatan langsung timbal balik dengan teman sebayanya dengan keteria sebagai pelaku dan pengamat dengan bergantian menilai temanya dengan kertas tes keterampilan gerak *passing* bawah bola voli yang telah guru berikan dan saling bertukar pikiran dengan siswa lainnya. Pada pelaksanaan siklus II, diketahui siswa sudah dapat melakukan kegiatan melalui gaya mengajar resiprokal dengan gembira dan penuh semangat dengan peningkatan aktivitas yang efektif dengan ditandai adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan mencapai 83,33%. Dari jumlah siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai sebanyak 25 sudah mendapatkan nilai hasil belajar di atas batas nilai KKM yaitu 75.

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

Setelah dilakukan penelitian tindakan selama 2 siklus dan setiap siklus dilakukan tes untuk memperoleh hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal, maka diperoleh data sebagai berikut: Dari hasil refleksi diketahui bahwa pada siklus I siswa masih ragu-ragu dan belum memahami pola pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal. Pelaksanaan pembelajaran belum maksimal masih ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dan ada beberapa gerakan yang belum dikuasai oleh beberapa siswa. Walaupun guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan dan model pembelajaran sudah tepat, secara keseluruhan tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai rencana.

Dari hasil *sharing ideas* dengan kolaborator tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar pada siklus II diperoleh hasil refleksi: siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan gaya mengajar resiprokal siswa lebih semangat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Guru peneliti semakin mengerti kelemahannya dan terus mencari alternatif pemecahannya proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP dan guru sudah melakukan perannya sesuai dengan model pembelajaran yang ditetapkan secara keseluruhan tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan rencana setelah dilakukan tindakan siklus II yang merupakan refleksi dari siklus I pada siklus II hasil pembelajaran *passing* bawah permaian bola voli siswa mengalami peningkatan hingga 25 siswa (88,33%) mendapat nilai di atas batas KKM dan dinyatakan lulus.

Upaya peningkatan hasil belajar *passing* bawah permaian bola voli berhasil dengan baik jika dilihat dari peningkatan pada tiap siklus yang rata-rata mencapai ketuntasan pada setiap tindakan siklus peningkatan hasil belajar yang paling besar pada siklus ke II, hal ini terjadi karena siswa sudah mulai memahami konsep pembelajaran *passing* bawah permaian bola voli dengan gaya mengajar resiprokal siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh siswa meningkat dan proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar *Passing* bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 23% pada kondisi awal menjadi 43,33% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 83,33% pada akhir siklus II. Dengan adanya faktor tersebut maka peneliti mencoba untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai solusinya maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mengubah semangat siswa dan ikut berperan aktif yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa yaitu dengan gaya mengajar resiprokal.

Peningkatan efektifitas pembelajaran *passing* bawah permaian bola voli dengan gaya mengajar resiprokal terjadi karena dalam perbaikan pembelajaran secara konsekuen peneliti melaksanakan aktifitas-aktifitas perbaikan pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut: 1) Menjelaskan materi pembelajaran dengan pelan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa; 2) Menggunakan variasi pembelajaran yang menarik; 3) Pemanfaatan media yang tepat dan menarik, dan 4)cPelaksanaan pemberian bimbingan yang sesuai.

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Passing bawah pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai dalam bermain bola voli melalui penerapan gaya mengajar resiprokal dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Perencanaan pembelajaran passing bawah permaianan bola voli menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai di rencanakan dengan membuat RPP yang telah disepakati bersama antara peneliti dan guru penjas disekolah tersebut, kemudian menyiapkan instrumen dan lembar observasi agar mempermudah dalam proses penilaian; (2) Pada tahap pelaksanaa terlihat sebagian besar siswa belum bisa dikatakan terampil, hal ini karena masih banyaknya siswa yang belum dapat melakukan Passing bawah bola voli dengan baik dan benar, dan nilai masih dibawah KKM 75. Setelah dilakukan tindakan dengan mengguanakan gaya mengajar resiprokal terdapat peningkatan pada setiap siklusnya, dan (3) Terdapat peningkatan hasil belajar Passing bawah bola voli yang signifikan pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jawai Kecamatan Jawai setelah diterapkannya gaya mengajar resiprokal oleh guru. Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar Passing bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 23% pada kondisi awal menjadi 43,33% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 83,33% pada akhir siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 75%. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 83,33%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2010 . *Prosedur Penelitian Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ahmadi Nuril 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama

Asmani Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Laksamana.

Beutelstah Dieter. 2005. *Bermain Bola Voli*. Semarang: Aneka Ilmu

Darmadi Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Hadi Sutrisno, 1986. *Statistik I Dan II.* Yogyakarta : UGM.

Hamalik. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

Husdarta H.JS. 2000. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta.

Kaswari, 2010. *Strategi Belajar Mengajar Penjas*. Bandung : Pustaka Setia

Kristianto Agus dan Priya Budi Santoso. 2011. *Penelitian Pengajaran "Prinsip Dasar Metodelogi PTK. Dalam Penjas dan Kepelatihan Olahraga."*

Kristiyanto Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olah Raga*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.

Kristiyanto Agus. 2011. *Memperluas Desain Permainan Bola Voli*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Kusumah Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Indeks.

Margono 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munasifah. 2008. *Bermain Bola Voli*. Semarang: Aneka Ilmu

Nawawi Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nawawi Hadari. 2004. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta : University Press

Ngatiyono. 2004. *Pendidikan jasmani teori dan praktik*. Jakarta : Tiga Serangkai

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)

Rosalin Elin. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Inspiratif*. Bandung : Karsa Mandiri Persada.

Rohendi Aep 2018. *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum,*Bandung Alfabeta

Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdiknas.

Subowo Rita. 2005. *Peraturan bermain Bola voli*. Jakarta : FIVB.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Suhairi, M., & Dewi, U. (2021). *Variasi dan Kombinasi Teknik Dasar Permainan Bolavoli untuk Pegangan Guru dan Pelatih*. Putra Pabayo Perkasa. https://doi.org/ISBN: 9786239538187

Supriatna, E., & Suhairi, M. (2021). Pengembangan Bola Soft untuk Mengembangkan Keterampilan Teknik Dasar dan Koordinasi Gerak Bolavoli di Sekolah Dasar. *MULTILATERAL : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *20*(2), 83–101. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v20i2.10302

Suwandi Sarwiwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah* : Surakarta : Yuma Pressindo.

Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas "Buku Panduan Wajib Bagi Para Pendidik."* Yogyakarta: Diva Press

Warsita Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran "Landasan dan Aplikasinya"*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wahyuni Sri Dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, Jakarta: Pusat Pembukuan Pendidikan Nasional.

Yunus M. 1992. *Olahraga pilihan bola voli.* Yogyakarta.

https://fortugaskuliah.wordpress.com/2013/01/16/makalah-tentang-metode-tugas-dan-metode-permainan (diakses pada tanggal 20 januari 2020 pukul 19:45 wib).

Copyright © 2023, Journal Sport Academy, ISSN: 2962-3030 (print), ISSN: 2962-3322 (online)